



**KRITIK PETER L. BERGER TERHADAP IDEOLOGI
KAPITALISME DAN SOSIALISME DAN KONSEKUENSINYA
BAGI PEMAHAMAN YANG REALISTIS TENTANG
PEMBANGUNAN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh
KONRADUS BUDIMAN NASU
NPM: 19.75.6612**

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama: Konradus Budiman Nasu
2. NPM : 19. 75. 6612
3. Judul : Kritik Peter L. Berger terhadap Ideologi Kapitalisme dan Sosialisme dan Konsekuensinya bagi Pemahaman yang Realistis tentang Pembangunan

2. Pembimbing:

1. Dr. Mathias Daven
(Penanggung Jawab)
2. Dr. Alexander Jebadu
3. Dr. Bernardus Subang Hayong



5. Tanggal Diterima : 22 Februari 2022

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Yosef Keladu



Dr. Otto Gisti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan
Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-
syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

8 Mei 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

 Rektor

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Dr. Mathias Daven
2. Dr. Alexander Jebadu
3. Dr. Bernardus Subang Hayong





PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Konradus Budiman Nasu

NPM: : 19. 75. 6612

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain dan lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya atas karya ilmiah saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui

Ledalero, 8 Mei 2023

Yang membuat pernyataan



Konradus Budiman Nasu

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai anggota civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Konradus Budiman Nasu

NPM : 19.75. 6612

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non-Esklusif Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **“KRITIK PETER L. BERGER TERHADAP IDEOLOGI KAPITALISME DAN SOSIALISME DAN KONSEKUESINYA BAGI PEMAMAHAN YANG REALISTIS TENTANG PEMBANGUNAN”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/Format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 8 Mei 2023

Yang menyatakan



Konradus Budiman Nasu

KATA PENGANTAR

Skripsi ini terinspirasi dari kisah buku roman *Max Havelaar* (1860) yang ditulis oleh Multatuli alias Douwes Dekker yang melukiskan penderitaan rakyat Indonesia yang ditindas Belanda serta penguasa pribumi. Buku ini sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Penderitaan rakyat kecil menjadi keprihatinan pengarang Multatuli (latin) yang berarti saya banyak menderita. Bisa jadi pengarang sendiri cukup menderita karena gagal membela penderita. Dia ikut menderita karena harus melihat dan menyaksikan penderitaan besar rakyat zamannya. Subyek utama penderitaan dalam roman itu adalah rakyat yang diperas, sedangkan si pengarang subyek sekunder. Satu hal yang bisa dipelajari dari kisah Max Havelaar yang ditulis oleh Multatuli adalah bahwa tidak mudah sebagai manusia (terlepas dari latar belakang budaya agama mana pun) melihat sesama yang lain menderita entah secara langsung, maupun lewat gambar atau cerita atau tayangan.

Penderitaan sebagai fenomena psikis-somatis selalu mencakup pelbagai dimensi, baik fisik maupun psikis, baik kognitif maupun sosial (diskriminasi sosial, derita kesepian kebanyakan lansia di negara maju karena terputus dari komunikasi dengan orang lain, walau secara material tidak berkekurangan; atau penyingkiran karena pengangguran dan kemiskinan di negara kaya). Pengalaman derita manusia sepatutnya bisa disebut sebagai sumber teori ilmu pengetahuan tentang etika. Karena penilaian rasa, yang terkandung dalam setiap pengalaman derita dan mendahului keputusan akal budi merupakan salah satu indikator penting bagi tingkah laku yang manusiawi. Oleh karena itu, pendekatan ini bisa lebih mudah disampaikan ke dalam budaya lain dan memiliki daya motivasi tinggi. Penalaran abstrak betapa pun penting, menurut pengalaman tidak memiliki kelebihan itu. Itu sebabnya mengapa teori abstrak dalam diskusi tentang politik pembangunan sangat terbatas gunanya.

Kisah buku roman *Max Havelaar* yang ditulis oleh Multatuli alias Douwes Dekker mengingatkan penulis pada sosok Peter L. Berger, seorang sosiolog yang dikenal karena pekerjaannya di bidang sosiologi pengetahuan, sosiologi agama, penelitian tentang modernisasi dan kontribusi teoretis pada teori kemasyarakatan.

Baik Multatuli alias Douwes Dekker maupun Peter L. Berger dalam pengumpulan keduanya tentang pembangunan terutama pembangunan di Dunia Ketiga selalu bertolak dan melihat sejarah dari mata para korban. Dalam bukunya *Piramida Kurban. Etika Politik Dan Perubahan Sosial*, Peter Berger mengingatkan pembaca akan piramida raksasa di Cholula yang membuat setiap orang bertanya tentang romantisme kejayaan masa lalu yang selalu dibangga-banggakan, bahwa di balik kejayaan-kejayaan sejarah itu ada tumpukan dari korban-korban mereka yang tidak berdaya. Bahwa sejarah peradaban manusia adalah hasil dari ribuan orang yang dikorbankan dalam setiap kebijakan politik. Sejarah yang dinikmati sekarang ini memiliki banyak kisah yang kelam.

Dalam buku tersebut, Berger juga mengecam ide “pertumbuhan” dalam kapitalisme dan ide “revolusi” perjuangan kelas dalam ideologi sosialisme. Menurut dia, kedua ideologi tersebut harus dianggap gagal dalam memperjuangkan manusia. Masing-masing ideologi tersebut menurut Berger menjanjikan suatu masa depan yang cerah yang bakal terjadi, tetapi di balik pelunasan janji tersebut harus mengorbankan banyak manusia apakah itu penderitaan, teror, dan perang. Janji kedua ideologi itu hanya mitos semata dan tidak ada bukti sama sekali. Berger berpendapat bahwa kepalsuan-kepalsuan dalam kedua mitos tersebut harus dibongkar. Oleh karena itu, untuk membongkar kepalsuan-kepalsuan yang disebabkan oleh ideologi kapitalisme dan sosialisme, penulis memproposalkan Kritik Peter L. Berger terhadap ideologi kapitalisme dan sosialisme serta pendekatan etika politik pembangunan yang dipakai Peter L. Berger.

Berger menjelaskan suatu etika politik pembangunan yang mengandalkan nilai-nilai etis tertentu. Pendekatan etika politik yang diajukan adalah sebuah filsafat manusia yang memusatkan segala perhatiannya pada manusia yang seutuhnya konkret dan nyata. Titik pangkal dan ukuran penilaian seluruh uraian Berger adalah manusia yang menderita, baik dalam masa lampau maupun masa sekarang. Kebutuhan-kebutuhan fisik, psikis, kognisi, dan sosial dikorbankan demi tujuan-tujuan lain. Manusia diperalatkan demi kepentingan ideologis dan politis.

Pembangunan dan modernitas yang mengesampingkan humanitas menjadi inti kritikan Berger.

Dalam banyak hal, Berger berusaha untuk membawa pembaca untuk menaruh lebih banyak perhatian pada masalah-masalah etis-politis yang mau tidak mau tersirat dalam setiap usaha pembangunan, mulai proyek yang paling kecil sampai pada kebijaksanaan politik di tingkat nasional maupun internasional. Dengan sangat kritis, dan cerdas Berger membawa pembaca pada renungan tentang perubahan sosial raksasa yang digalakkan di Dunia Ketiga. Dalam tulisan ini, pendekatan etika politik Peter L. Berger menjadi salah satu alternatif dalam setiap usaha pembangunan.

Penulis menyadari bahwa karya ini tidak akan selesai tanpa campur tangan Allah yang Mahakuasa. Berkat dan rahmat Tuhan merupakan kekuatan besar yang memampukan penulis untuk menyelesaikan karya ini. Karena itu, ucapan syukur dan terima kasih pertama-tama penulis panjatkan kepada Tuhan yang telah menyertai seluruh perjalanan penulis dalam penulisan karya ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Mathias Daven yang telah setia dan sabar membimbing penulis dalam pengerjaan karya ini. Masukan, saran dan kritik dari Romo merupakan sumbangan yang bermanfaat bagi penulis dalam proses penulisan karya ini. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada Dr. Alexander Jebadu yang di sela-sela kesibukannya berkenan menjadi penguji serta membantu penulis dalam mengoreksi dan menyelesaikan tulisan ini.

Terima kasih kepada lembaga Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero (IFTK) dan lembaga pembinaan calon imam diosesan Seminari Tinggi Interdiokesan St. Petrus Ritapiret yang telah menyediakan sarana dan prasarana yang juga membantu penulis menyelesaikan karya ilmiah ini. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada orang tua, saudara-saudara, teman-teman, sahabat dan kenalan yang telah mendukung dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Pada akhirnya, seperti kata pepatah klasik “tidak ada gading yang tidak retak“, penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna.

Dengan dasar itu pula, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang konstruktif dari semua pihak bagi penyempurnaan karya ilmiah ini. Semoga karya ilmiah ini berguna dan bermanfaat bagi pembaca.

IFTK Ledalero, 8 Mei 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Konradus', written in a cursive style.

Konradus Budiman Nasu

ABSTRAK

Konradus Budiman Nasu, 19.75. 6612. **Kritik Peter L. Berger Terhadap Ideologi Kapitalisme dan Sosialisme dan Konsekuensinya bagi Pemahaman yang Realistis tentang Pembangunan.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Skripsi ini bertujuan untuk (1) menjelaskan kritik Peter L. Berger terhadap ideologi Kapitalisme dan Sosialisme terhadap pembangunan di Dunia Ketiga, (2) menjelaskan pembangunan menurut Peter L. Berger, (3) menjelaskan peran Agama dalam pembangunan menurut Peter L. Berger, (4) memenuhi salah satu syarat akademis yang mesti dilakukan untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu Filsafat di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Metode yang dipakai dalam proses penulisan skripsi ini adalah studi kepustakaan. Penulis membaca dan mendalami buku-buku dan jurnal-jurnal tentang Peter L. Berger yang berkaitan dengan politik pembangunan menurut Berger. Penulis berfokus pada pembangunan di Dunia Ketiga yang dikecam oleh ideologi kapitalisme dan sosialisme. Model pembangunan baik kapitalisme maupun sosialisme kalau menyangkut perubahan sosial termasuk pembangunan Dunia Ketiga selalu didasari oleh dua mitos yang dominan yakni mitos pertumbuhan dan mitos revolusi. Kedua model pembangunan tersebut menuntut ongkos manusianya sendiri, yaitu penderitaan yang harus dipikul manusia. Pendalaman terhadap pemikiran Peter L. Berger berguna untuk menemukan ide dan alternatif dalam usaha pembangunan di Dunia Ketiga.

Berhadapan dengan pengaruh destruktif dari kapitalisme dan sosialisme, maka penulis memproposalkan etika politik pembangunan Berger. Berger memahami pembangunan sebagai upaya untuk membebaskan manusia dari penderitaan. Segala kebijakan dan upaya pembangunan seharusnya bertujuan untuk mengatasi atau paling tidak mengurangi sedapat mungkin penderitaan manusia dalam semua bentuk dan dimensinya. Pembangunan harus bertitik tolak dari segala apa yang membuat manusia menderita secara konkret. Dalam upaya membebaskan manusia dari penderitaan, Berger melihat bahwa agama mengambil posisi penting dan memiliki tempat tersendiri dalam usaha tersebut, sebab agama merupakan realitas sosial dan merupakan bagian integral dari usaha manusia untuk membangun dunianya. Dalam diskursus di seputar peran agama dalam pembangunan, Berger menempatkan agama-agama sebagai agen pemberi makna yang memberikan legitimasi dan orientasi etis bagi manusia, sebab manusia berhak hidup dalam satu dunia yang penuh makna.

Kata-Kata Kunci: Pembangunan, Kapitalisme, Sosialisme, Penderitaan, dan Agama

ABSTRACT

Konradus Budiman Nasu, 19.75.6612. **Peter L. Berger's Critique of the Ideologies of Capitalism and Socialism and Their Consequences for a Realistic Understanding of Development.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

This thesis aims to (1) explain Peter L. Berger's criticism of the ideology of Capitalism and Socialism towards development in the Third World, (2) explain development according to Peter L. Berger, (3) explain the role of Religion in development according to Peter L. Berger, (4) fulfill one of the academic requirements that must be fulfilled to complete the Bachelor of Philosophy Education at the Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology.

The method used in the process of writing this thesis is a literature study. The author reads and studies books and journals about Peter L. Berger related to development politics according to Berger. The author focuses on development in the Third World which is criticized by the ideology of capitalism and socialism. The development model, both capitalism and socialism, when it comes to social change, including the development of the Third World, is always based on two dominant myths, namely the myth of growth and the myth of revolution. Both models of development demand their own human costs, namely suffering that must be borne by humans. An in-depth study of Peter L. Berger's thoughts is useful for finding ideas and alternatives in development efforts in the Third World.

Faced with the destructive influences of capitalism and socialism, the author proposes the political ethics of Berger's development. Berger understands development as an effort to liberate humans from suffering. All development policies and efforts should aim at overcoming or at least reducing as much as possible human suffering in all its forms and dimensions. Development must start from all that makes humans suffer concretely. In an effort to free humans from suffering, Berger sees that religion takes an important position and has its own place in this effort, Religious reasons is a social reality and an integral part of human effort to build their world. In the discourse around the role of religion in development, Berger places religions as meaning-giving agents that provide legitimacy and ethical orientation for humans, because humans have the right to live in a world full of meaning.

Keywords: Development, Capitalism, Socialism, Suffering, and Religion

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHANi.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan	10
1.4 Metode Penelitian	11
1.5 Sistematika Penulisan	11

BAB II KONTROVERSI DI SEPUTAR PENGERTIAN PEMBANGUNAN DALAM IDEOLOGI KAPITALISME DAN SOSIALISME: SELAYANG PANDANG	14
2.1. Pengantar	14
2.2 Biografi Intelektual dan Karya-Karya Peter L. Berger	15
2.2.1 Biografi Peter L. Berger	15
2.2.2 karya-Karya Peter L. Berger yang berpengaruh antara lain adalah	17
2.3 Memahami Pemikiran Peter L. Berger Tentang Politik Pembangunan dalam buku <i>Piramida Kurban Manusia</i>	17
2.3.1 Dua Puluh Lima Tesis Peter L. Berger	19
2.4 Pembangunan dalam Ideologi Kaptalisme dan Sosialisme, Teori dan Mitos.....	23
2.4.1 Teori Modernisasi dan Teori Imperialisme	24
2.4.1.1 Teori Modernisasi	24
2.4.1.2 Teori Imperialisme	26
2.5 Pembangunan dalam Kapitalisme dan Sosialisme	30
2.5.1 Memahamai Mitos Pembangunan dalam dua Ideologi	32
2.5.2 Kritik Terhadap Mitos Pertumbuhan dalam Kapitalisme	34
2.6 Kritik Terhadap Mitos Revolusi dalam Sosialisme	40
2.7 Kritik Peter L. Berger atas Konsep Peningkatan Kesadaran.....	45
2.8. Kesimpulan: Membongkar Mitos, Memikirkan Ulang Pembangunan	49

BAB III PEMBANGUNAN SSEBAGAI PENIADAAN DERITA MENURUT PETER L. BERGER51

3.1 Pengantar51

3. 2 Etika Politik Pembangunan Peter L. Berger53

3.2.1 Kebijaksanaan Politik Dan Perhitungan Penderitaan55

3.2.2 Kebijaksanaan Politik Dan Perhitungan Makna62

3. 3 Pendasaran Pengertian Pembangunan Menurut Peter Ludwig Berger67

3.3.1 Penderitaan Manusia Sebagai Titik Tolak67

3.3.2 Penjernihan Konsep Pembangunan69

3.4 Ciri Khas Etika Politik Pembangunan Peter Ludwig Berger dan Orientasi Praktis72

3. 5 Manfaat Pendekatan Negatif dalam Praksis75

3.6 Kesimpulan: Politik Pembangunan Ikhtiar untuk Membebaskan Manusia dari Derita76

BAB IV PERAN AGAMA DALAM PEMBANGUNAN MENURUT PETER L. BERGER.....77

4.1 Pengantar77

4.2 Agama sebagai Realitas 78

4.2.1 Eksternalisasi80

4.2.2 Objektivasi80

4.2.3 Internalisasi82

4.3 Agama dan Perubahan Sosial83

4.4 Agama dalam Konstruksi Dunia Sosial	85
4.4.1 Nomisasi Sebagai Fungsi Utama Masyarakat	85
4.4.2 Nominasi dan Hubungannya dengan Agama	86
4.4.3 Pemeliharaan Realitas Dunia: Agama sebagai Basis Legitimasi	87
4.4.3.1 Kosmos sebagai Titik Tolak	87
4.4.3.2 Agama sebagai Basis Legitimasi	89
4.5 Ambivalensi Agama dan Kebudayaan	91
4.6 Agama dalam Drama Masyarakat Modern	94
4.6.1 Sekularisasi	95
4.6.2 Privatisasi Agama	98
4.7 Kebutuhan akan Agama	101
4.8 Kesimpulan	102
BAB V PENUTUP	104
5.1 Kesimpulan	104
5.2 Catatan Kritis	104
DAFTAR PUSTAKA	108